

ABSTRAK

Pada tahun 2003, Indonesia memasuki era perdagangan bebas di lingkup ASEAN dan pada tahun 2020, Indonesia mulai memasuki era perdagangan bebas di lingkup Asia dan Pasifik. Saat itu semangat yang dibutuhkan adalah semangat untuk meraih sukses dan bekerja sama dengan orang lain. Pada saat itu pula, subjek pelaksana perdagangan bebas adalah individu yang saat ini berusia remaja. Maka, pentinglah sejak sekarang ditanamkan semangat untuk meraih sukses dan bekerja sama dengan orang lain.

Penelitian ini ingin melihat hubungan antara Motif Afiliasi – yang memotori semangat untuk bekerja sama dan Motif Berprestasi – yang memotori semangat untuk meraih sukses dengan Prestasi Akademik.

Subjek penelitian ini adalah remaja berusia 16 – 21 tahun yang terdaftar sebagai siswa-siswi SMU Pangudi Luhur 'van Lith', Muntilan tahun ajaran 2002-2003.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Motif Afiliasi dan Skala Motif Berprestasi yang disusun dengan metode *summated rating* serta laporan Prestasi Akademik dalam wujud nilai siswa yang dibuat oleh guru kelas. Reliabilitas Skala Motif Afiliasi dan Skala Motif Berprestasi diuji dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha. Koefisien reliabilitas Alpha untuk Skala Motif Afiliasi adalah 0.8969 dan koefisien reliabilitas Alpha untuk Skala Motif Berprestasi adalah 0.8722.

Data hasil penelitian untuk Skala Motif Afiliasi dan Prestasi Akademik dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dari Spearman dan data hasil penelitian untuk Skala Motif Berprestasi dan Prestasi Akademik dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dari Karl Pearson. Hasil analisis data untuk Skala Motif Afiliasi dan Prestasi Akademik menunjukkan nilai Rho sebesar 0.018 dengan taraf signifikansi (p) > 0.05 . Hasil analisis untuk Skala Motif Berprestasi dengan Prestasi Akademik menunjukkan nilai r sebesar 0.173 dengan taraf signifikansi (p) < 0.05 .

Penelitian ini memberikan simpulan bahwa ada hubungan antara Motif Berprestasi dengan Prestasi Akademik dan belum tentu ada hubungan antara Motif Afiliasi dengan Prestasi Akademik.

Abstract

Engaged in the ASEAN Free Trade since 2003 and going to be so in the Asia and Pacific in 2020, Indonesians are facing up a challenge to improve themselves. Especially their abilities of achieving success and cooperating with others. Especially, the recent adolescents shall become the main agents of those free trades. Thus, they have to internalize such abilities, as affiliations and achievement.

The aim of this study was to know among the adolescent whether the motive of affiliation was related to the motive of achievement. The first corresponded to the ability of cooperation and the second to the ability of achieving success.

Adolescents of 16-21 years old were the subjects of this study. They were sampled from the students of Pangudi Luhur 'van Lith' Senior High School, Muntilan.

Two psychological scales for motives of affiliation and of achievement with the summated rating method were distributed. The mean scores of the Student Progress Report were treated as their actual achievements. Reliabilities for Motive Scale of Affiliation and Motive Scale of Achievement were examined with the reliability analysis – scale (Alpha). The reliability coefficients for Motive Scale of Affiliation (.8969) and for Motive Scale of Achievement (.8722) were accepted.

The correlation between motive of affiliation and scores of Student Progress Report was .018, $p > .05$ with Spearman's correlation method. The correlation between motive of achievement and scores of Student Progress Report was .173, $p < .05$, with Karl Pearson correlation method.

The correlation between motive of achievement and scores of Student Progress Report accepted and the correlation between motive of affiliation and scores of Student Progress Report were not accepted.